

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk memberikan gambaran tentang keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus intrinsik, dengan memusatkan perhatian pada satu kasus secara lebih intensif dan rinci, serta bertujuan untuk menghilangkan generalisasi dan tidak dimaksudkan untuk membentuk teori baru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mertoyudan pada bulan Juni 2013. Peneliti memilih perpustakaan SMP Negeri 2 Mertoyudan sebagai tempat penelitian karena perpustakaan di sekolah ini sudah memenuhi sebagian besar kriteria perpustakaan ideal yang telah disampaikan pada landasan teori di Bab II, sehingga perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:63). Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua variabel yang digunakan.

Dalam penelitian terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu bimbingan orang tua dan pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa yang belajar IPS dan aktif ke perpustakaan SMP Negeri 2 Mertoyudan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah tentang maksud dari judul, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti.

1. Pemanfaatan Sumber Belajar di Perpustakaan

Pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan mengacu kepada beberapa kegiatan yang berhubungan dengan peminjaman bahan pustaka, pembacaan, dan penguasaan struktur buku sampai pada cara memanfaatkannya. Pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan ketrampilan mengumpulkan informasi, mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah.

2. Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua adalah proses pemberian petunjuk oleh orang yang sudah tua, orang yang dianggap tua, ibu, bapak, maupun orang yang dianggap pandai atau cerdas kepada seseorang, dalam hal ini anak, mengenai masalah yang sedang dihadapi anak dengan tujuan

agar anak tersebut dapat memecahkan dan menyelesaikan masalahnya. Bimbingan orang tua dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan bentuk pendampingan oleh orang tua mulai dari mengetahui bakat, potensi, watak, dan minat anak, mengarahkan cita-cita, mengarahkan sikap dan kebiasaan anak, memperkenalkan diri anak dan lingkungan sekitar anak, mendampingi perkembangan anak, mendampingi anak belajar mandiri, mengajarkan tentang tanggungjawab dan disiplin belajar, serta memperkenalkan nilai-nilai sosial dan masalah sosial.

E. Subjek Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah menentukan jumlah subyek penelitian yang akan diteliti. Adapun rincian dari jumlah siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan kelas VII dan VIII dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	33
2	VII B	33
3	VII C	33
4	VII D	32
5	VII E	32
6	VII F	32
7	VIII A	33
8	VIII B	33
9	VIII C	33
10	VIII D	33
11	VIII E	33
12	VIII F	33
Jumlah		393

Dalam penelitian ini, jumlah responden ditentukan dan dibatasi jumlahnya sesuai dengan kriteria yang diinginkan, dalam hal ini peneliti menggunakan angket. Seandainya jumlah individu kurang dari seratus, biasanya dilakukan penelitian populasi (Muhammad Idrus, 2009:95). Oleh karena itu, jika responden kurang dari seratus maka akan dilakukan penelitian populasi dan jika lebih dari seratus maka akan diambil sebesar 30% dari jumlah responden yang di dapat.

Subjek penelitian atau responden diperoleh melalui pengembangan empat pertanyaan, yaitu:

1. frekuensi kunjungan ke perpustakaan,
2. sumber belajar IPS di perpustakaan,
3. pemberian fasilitas belajar IPS oleh orang tua, dan
4. pendampingan belajar IPS.

Kriteria yang ditentukan oleh peneliti, akan menjadikan unit analisis menjadi sedikit dan terfokus sehingga sampel yang diambil juga semakin sedikit (Muhammad Idrus, 2009:94). Setelah dilakukan pemetaan terhadap siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan, maka diperoleh jumlah responden sebanyak 21 orang. Sesuai dengan kriteria penentuan jumlah responden yang telah disebutkan sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian populasi dengan subyek penelitian sebanyak 21 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Daftar pertanyaan atau daftar isian telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga mempermudah responden dalam mengisinya. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan, bimbingan orang tua, dan motivasi belajar siswa.

2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan adalah jumlah siswa, profil sekolah, data kunjungan perpustakaan, data peminjaman bahan pustaka, data jumlah bahan pustaka, dan data jenis bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menyelidiki variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yang sudah diberikan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar observasi dan angket. Butir instrumen yang berupa angket,

menggunakan teknik pemberian skor dengan Skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Berikut di bawah ini adalah Skala *Likert*:

Tabel 2. Skala *Likert* (Muhammad Idrus, 2009:88)

Jenis Pertanyaan Positif (+)		Jenis Pertanyaan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5	Tidak pernah	5
Sering	4	Jarang	4
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Sering	2
Tidak pernah	1	Selalu	1

Adapun kisi-kisi instrumen pemanfaatan sumber belajar IPS di perpustakaan, bimbingan orang tua, dan motivasi belajar IPS, sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Pemanfaatan Sumber Belajar IPS di Perpustakaan	Mengumpulkan informasi	1-6
		Mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi	7-10
		Menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi	11-14
		Menggunakan informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah	15-20
2	Bimbingan Orang tua	Mengatur waktu belajar	1-3
		Mengerjakan tugas-tugas pelajaran	4-6
		Mempersiapkan ulangan atau ujian	7-9
		Dukungan moral	10-16
		Menumbuhkan minat baca	17-18
		Cara belajar	19-22
3	Motivasi Belajar	Tekun mengerjakan tugas	1-3
		Tidak mudah putus asa	4-6
		Rasa ingin tahu yang tinggi	7-9
		Kemandirian belajar	10-16
		Rasa percaya diri	17-18
		Perasaan senang terhadap mata pelajaran IPS	19-22

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik menurut Arikunto (2006:168) adalah instrumen yang memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:168), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, dan instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2006:178).

Muhammad Idrus (2009:124) mengatakan bahwa validitas penelitian mengandung dua konsep, yaitu validitas internal dan eksternal. Konsep validitas internal dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan tahapan penulisan instrumen yang baik. Konsep validitas eksternal dapat dilakukan dengan memilih sampel yang tepat dari populasi yang ditelitinya. Penelitian ini menggunakan validitas internal oleh ahli dengan pertimbangan bahwa variabel penelitiannya lebih spesifik. Kemudian, dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas ditentukan melalui

metode *expert judgment* (pakar keilmuan) dan instrumen dinyatakan telah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang mencakup mode, mean, persentase, rentang, dan deviasi (Muhammad Idrus, 2009 : 164). Analisis statistik deskriptif digunakan dengan tujuan hanya memberikan gambaran mengenai data yang ada. Berikut adalah tahapan kegiatan analisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. melakukan persentase terhadap data yang telah didapatkan,
2. penentuan kriteria atau kategorisasi,
3. penyajian data menggunakan *Pie Chart*,
4. melakukan interpretasi dan analisis data, dan
5. membuat kesimpulan dari data yang telah diinterpretasi dan dianalisis.